

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA
PASIEN ABSES GIGI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. MOEWARDI SURAKARTA**

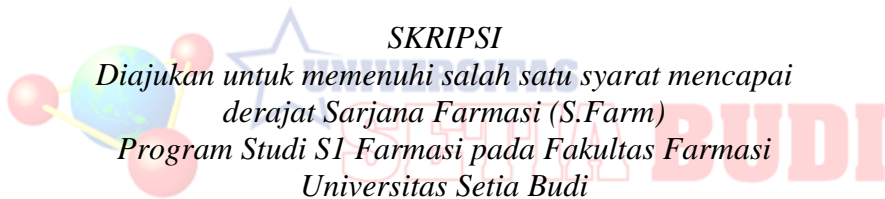


Oleh :

**Intan Cahaya Puspita Putri
26206249A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA
PASIEN ABSES GIGI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. MOEWARDI SURAKARTA**



Oleh :

**Intan Cahaya Puspita Putri
26206249A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN ABSES GIGI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :

Intan Cahaya Puspita Putri
26206249A

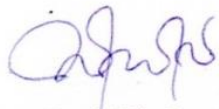
Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 9 Januari 2024

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



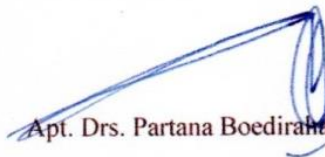
Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama



Dr. apt. Lucia Vita Inandha D., S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping



Apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H

Penguji :

1. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc 1.

2. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.

2.

3. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M. 3.

4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ingat janji Allah bahwa “Setelah Kesulitan Ada Kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah 5-6) Allah tak pernah ingkar pada janjinya. Satu lagi,
“Kemudahan akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang sempurna”
(Q.S An-Najm 41)

Bismillah hir-Rahman nir-Rahim

“Dengan menyebut nama Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Secara sadar saya tulis ini, karya ini saya persembahkan, kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan, doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti. untuk kedua orang tua saya bapak Tarmuji dan ibu Rostia tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa. Utamanya Bapak saya, cinta pertamaku bapak Tarmuji pahlawan yang akan kuceritakan untuk anak-anak ku kelak betapa hebatnya kakeknya untuk anaknya selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya. Dan Saudara kandungku, Muhammad Resky Anugrah T. yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi,S.Si., M.Sc selaku pembimbing utama, bapak Drs. Apt Partana Boedirahadja, SH.,MPH selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan motivasi untuk maju dan yakin serta memberikan semangat dorongan. Ucapan terimakasih yang tak lekang oleh waktu bimbingan dan ilmu yang diberikan sangat bermanfaat.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Januari 2024



Intan Cahaya Puspita Putri

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN ABSSES GIGI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MOEWARDI SURAKARTA ”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa sangatlah sulit menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunannya. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan, kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, M.BA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku pembimbing akademik yang memberikan pengarahan akademik selama saya menuntut ilmu di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing utama yang telah bersedia mendampingi, membimbing, memberi petunjuk dan mengarahkan saya sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
5. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H. selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia mendampingi, memberikan bimbingan dan mengarahkan sayas ehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Dra. apt Suhartinah, M.Sc. selaku pembimbing akademik saya yang telah mendampingi saya selama menjalani proses perkuliahan dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya dalam pemilihan matakuliah selama menjalani perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji, selaku penguji dalam skripsi ini yang telah bersedia menguji dan memberikan penilaian serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh dosen Universitas Setia Budi, terkhususkan dosen – dosen Fakultas Farmasi.
9. RSUD Dr Moewardi Surakarta dan rekan kerja rekam medis yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta selalu memberikan semangat.
10. Teman seperbimbingan saya, Aulia Oktalita Widya Brata
11. *Last but not least*, teruntuk diriku sendiri Intan Cahaya Puspita Putri. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa sakitnya kamu terjatuh dan putus asa untuk bertahan. Tetaplah mencoba bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan untuk melanjutkan Semuanya, penulis berjanji akan baik-baik saja. setelah ini. Kamu Hebat Intan, Peluk untuk dirimu.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Kegunaan Penelitian | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| A. Abses Gigi..... | 4 |
| 1. Definisi Abses Gigi..... | 4 |
| 2. Klasifikasi Abses Gigi | 4 |
| 2.1 Abses periapikal..... | 4 |
| 2.2 Abses periodontal | 4 |
| 2.3 Abses gingiva..... | 4 |
| 3. Etiologi Pada abses gigi | 4 |
| 4. Patofisiologi Abses gigi | 5 |
| 5. Gejala Klinis Abses Gigi | 5 |
| 6. Diagnosis | 5 |
| 7. Penatalaksanaan abses gigi | 6 |
| 8. Manifestasi klinik | 6 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 9. | Faktor risiko abses gigi | 6 |
| 10. | Penataklasananaan pengobatan abses gigi..... | 6 |
| B. | Pengobatan Abses Gigi..... | 8 |
| 1. | Pengobatan Non-Farmakologi | 8 |
| 1.1 | Perawatan akar gigi (<i>root treatment</i>) | 8 |
| 1.2 | Pencabutan gigi..... | 8 |
| 1.3 | Pengeluaran nanah | 8 |
| 2. | Pengobatan Farmakologi | 8 |
| 3. | Penggolongan Antibiotik | 8 |
| 3.1 | Sefalosporin | 8 |
| 3.2 | Metronidazol. Metronidazol | 9 |
| 3.3 | Penisilin | 10 |
| 3.5 | Karbapenem | 10 |
| 3.6 | Aminoglikosida..... | 10 |
| 3.7 | Kuinolon | 10 |
| 3.8 | Makrolida..... | 10 |
| 3.9 | Antibiotik lainnya | 10 |
| C. | Profil Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta..... | 14 |
| D. | Rumah Sakit..... | 14 |
| E. | Rekam Medis | 14 |
| F. | Landasan Teori..... | 15 |
| G. | Kerangka Berfikir | 17 |
| H. | Keterangan Empiris | 17 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 19 |
| A. | Rancangan Penelitian..... | 19 |
| B. | Waktu dan Tempat..... | 19 |
| C. | Populasi dan Sampel | 19 |
| 1. | Populasi..... | 19 |
| 2. | Sampel | 19 |
| 2.1 | Kriteria Inklusi..... | 19 |
| 2.2 | Kriteria Ekslusi | 19 |
| D. | Instrument Penelitian | 20 |
| E. | Teknik Sampling | 20 |
| F. | Jenis Data | 20 |
| G. | Variabel Penelitian..... | 20 |
| 1. | Variabel Bebas | 20 |
| 2. | Variabel Terikat | 21 |
| H. | Alat dan Bahan..... | 21 |
| I. | Definisi Operasional | 21 |
| J. | Jalannya Penelitian..... | 22 |
| 1. | Tahap Persiapan | 22 |
| 2. | Pelaksanaan..... | 23 |

| | |
|---|----|
| 3. Tahap Pengolahan data | 23 |
| K. Analisis Data..... | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 24 |
| A. Data Demografi Pasien | 24 |
| 1. Demografi pasien abses gigi berdasarkan jenis kelamin..... | 24 |
| 2. Demografi Pasien abses gigi berdasarkan usia | 24 |
| 3. Demografi Pasien berdasarkan Penyakit Penyerta | 25 |
| B. Penggunaan Antibiotik pada Pasien Abses Gigi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta..... | 25 |
| C. Distribusi Pasien berdasarkan <i>Length Of Stay</i> (LOS) | 27 |
| D. Perbandingan Efektivitas Antibiotika | 28 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 29 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 30 |
| A. Kesimpulan | 30 |
| B. Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 31 |
| LAMPIRAN | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. <i>Guidline</i> terapi abses gigi | 7 |
| 2. Kerangka Berfikir | 17 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Antibotika Golongan Penicillin..... | 11 |
| 2. Antibotika Golongan <i>Cephalosporin</i> | 12 |
| 3. Antibotika Golongan <i>Aminoglycoside</i> | 13 |
| 4. Antibotika Golongan <i>Tetracycline</i> | 13 |
| 5. Data Demografi Jenis Kelamin | 24 |
| 6. Demografi Pasien abses gigi berdasarkan usia..... | 25 |
| 7. Distribusi penggunaan antibiotik pada pasien abses gigi RSUD Dr. Moewardi Surakarta | 25 |
| 8. Data distribusi frekuensi pasien berdasarkan <i>Length Of Stay</i> (LOS)..... | 27 |
| 9. Perbandingan LOS peggunaan antibiotik cefixime dan non- cefixime | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Surat Pengantar Pra Pendahuluan..... | 34 |
| 2. <i>Ethical Clearance</i> RSUD. DR. Moewardi Surakarta..... | 35 |
| 3. Data penggunaan antibiotika dan lama perawatan Pasien Abses Gigi Di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta | 37 |
| 4. Data Statistik Antibiotik Pasien Abses Gigi Di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta Cefixime dan Non-Cefixime | 38 |
| 5. Kerangka berpikir..... | 39 |
| 6. Distribusi penggunaan antibiotik rawat inap pasien abses gigi RSUD Dr. Moewardi Surakarta | 40 |
| 7. Lembar Pengambilan Data | 41 |

ABSTRAK

PUTRI, INTAN CAHAYA PUSPITA. 2023. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN ABSSES GIGI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MOEWARDI SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc. dan apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.

Beberapa antibiotik sediaan farmasi digunakan dalam terapi penyakit abses gigi dalam penyembuhan pasien. Pemberian antibiotik abses gigi yang sering dijumpai yaitu terdiri dari *ampicillin sulbactam*, *metronidazole*, *amoxicillin* dan *cefixime*. Efektivitas belum secara jelas pembuktian disampaikan. sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas pengobatan penggunaan antibiotiknya. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi klinis dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan dalam pengobatan abses gigi.

Penelitian bersifat deskriptif menggunakan metode retrospektif dengan teknik sampel adalah *Purposive sampling* . pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2023 dengan data rekam medis bulan Januari – September 2023 di RSUD Dr.Moewardi memiliki 29 sampel pasien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji parametik *independent sample T-test*.

Hasil penelitian *Length Of Stay* (LOS) terlihat bahwa pasien yang memiliki tingkat rawat inap LOS panjang yaitu (≥ 5 hari) paling banyak adalah pasien rawat inap dengan pengobatan *Non-cefixime* (75%) sebanyak 3 pasien dan untuk pengobatan antibiotika *cefixime* (25%) sebanyak 1 pasien Dan tingkat kesembuhan pasien lebih cepat dapat dilihat pada hasil *uji independent sample T-test* didapatkan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ hal ini terdapat perbedaan efektivitas pengobatan pasien yang mengomsumsi antibiotik *cefixime* dan *non-cefixime* Maka dapat dikatakan pengobatan antibiotika *cefixime* terbukti memiliki keefektifan dalam pengobatan pasien.

Kata kunci : Efektivitas obat, *Cefixime* dan *Non-Cefixime*

ABSTRACT

PUTRI, INTAN CAHAYA PUSPITA., 2023, EFFECTIVENESS OF USING ANTIBIOTICS DRUG IN DENTAL ABSCESS PATIENT AT DR. MOEWARDI SURAKARTA, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc. and apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.

Several pharmaceutical antibiotics are used in the treatment of dental abscesses in healing patients. The most frequently encountered antibiotics for tooth abscesses include ampicillin sulbactam, metronidazole, amoxicillin and cefixime. The effectiveness has not been clearly proven, so research needs to be carried out to determine the effectiveness of antibiotic treatment. The results of this research can be useful as clinical information in identifying problems in the treatment of dental abscesses.

This research is descriptive using a retrospective method with a purposive sampling technique. Data collection was carried out in August – November 2023 with medical record data for January – September 2023 at Dr. Moewardi Regional Hospital having 29 patient samples. Data analysis was carried out using the parametric independent sample T-test.

The results of study Length of Stay (LOS) study showed that patients who had the highest LOS hospitalization rate (≥ 5 days) were inpatients with non-Cefixime treatment (75%) of 3 patient and short LOS (< 5 days) of 1 patients treated with the antibiotic cefixime (25%). And the faster recovery rate of patients can be seen in the results of the independent sample T-test, which showed a significance value of $0.013 < 0.05$, there was a difference in the effectiveness of treatment for patients who took cefixime and non-cefixime antibiotics. So it can be said that cefixime antibiotic treatment has been proven to be effective in treating patients.

Key words : Drug effectiveness, Cefixime, Non-Cefixime

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia berada pada tiga situasi penyebab penyakit abses yang mengacu pada kerusakan kritis gigi, lubang gigi yang dibiarkan, atau cedera traumatik pada gigi (Diii & Tanjungkarang, 2021). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riset Kesehatan Dasar, 2018), bahwa proporsi terbesar adalah gigi rusak, gigi berlubang dan gigi sakit (45,3%).

Di Provinsi Jawa Tengah sendiri 43,4% penduduknya mengalami karies gigi. Karies gigi merupakan penyakit infeksi yang merusak kondisi struktur gigi sehingga membuat gigi terasa nyeri, terganggunya penanggalan gigi, berbagai kasus berbahaya hingga kematian. (Sofiyah, 2020)

Patofisiologi abses gigi dan karies gigi memiliki hubungan sebab akibat dimana lapisan pelindung gigi menjadi melebar. Abses gigi merupakan pengumpulan nanah dari sebuah gigi di akar gigi atau antara gigi, gusi dan jaringan di sekitar ilmiah (Wahyuni & Garjita, 2019). Penyakit Abses gigi dikategorikan 3 jenis, yaitu: Abses periodontal adalah penyakit yang muncul di ujung akar gigi pada gusi dan bisa menyebar ke jaringan dan tulang sekitarnya dan Abses periapikal yaitu abses yang muncul pada ujung akar gigi (Kusumawardani et al., n.d.2018)

Berbagai macam bakteri masuk melalui makanan, dan menghuni pada bagian rongga-rongga mulut (Sachwiver et al., 2019). Agar kebersihan mulut terjaga dengan baik dan bersih yaitu dengan cara merawat serta menyikat gigi dengan baik dan teratur. (Ardiyanti et al., 2022)

Menurut (Krisdianto & Walid, 2023). Antibiotik yang tidak sedikit atau bisa dikatakan besar jumlah pemakaian di bidang kedokteran gigi saat ini adalah amoksisilin, penisilin, dan metronidazol. Menurut (Krisdianto & Walid, 2023) Klindamisin merupakan antibiotik pilihan pertama untuk pasien alergi penicillin pada pasien abses gigi. Tetapi penggunaan antibiotik klindamisin dibatasi karena mendatangkan *colitis* Antibiotik adalah suatu obat berfungsi untuk mengobati infeksi bakteri. Antibiotik dapat bersifat bakterisida atau bakteriostatik (Kemenkes RI, 2021). Pemberian obat klindamisin, Vitamin B1, Penisilin, Metronidazol,

Eritromisin, Sulbactam, Amoksisilin dan Klavulanat. Sampai saat ini menjadi *gold standard* salah satunya Amoksisilin telah disarankan untuk merawat infeksi dental dan merupakan obat yang paling sering diresepkan (Yunita et al., 2021)

Menurut (Krisdianto & Walid, 2023) Skala resistensi seseorang mengonsumsi antibiotik dengan tidak rasional menyebabkan peningkatan bakteri jahat dan membatasi peningkatan bakteri baik. Selain itu, penyebab lain dari skala resistensi yaitu kurangnya kepatuhan *Swamedikasi* yang diberikan oleh Farmasis (Melaniawati et al., 2021) . oleh karena itu, yang akurat dan perawatan abses yang cepat dan tepat merupakan langkah penting dalam pengeloaan abses gigi (Yuliani Br Batubara et al., 2022).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.Moewardi Surakarta adalah rumah sakit umum daerah bertaraf nasional, dan merupakan milik pemerintah provinsi Jawa Tengah yang terletak di Surakarta, Indonesia. Poli gigi dan mulut merupakan bagian dari instalasi rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan gigi umum, konservasi gigi, *scaling* dan pencabutan gigi. Dalam 9 bulan terakhir terakhir, yaitu dari bulan Januari 2023 hingga bulan September 2023 kunjungan pasien di poli gigi dengan keluhan abses gigi dengan kategori jenis abses dental dan abses periapikal. Berdasarkan laporan kasus di Poli gigi dan mulut proporsi pasien berjumlah sebesar 29 pasien. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor di antaranya kurang kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dengan baik dan benar (Anang, A. 2022).

Menurut (Krisdianto & Walid, 2023) Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat mengakibatkan jumlah angka yang dialami oleh beban pasien dan masyarakat dengan meningkatnya efek samping, biaya pengobatan, dan juga resiko terjadinya resistensi antibiotik. Diharapkan dapat mengurangi kejadian abses gigi pada masyarakat. Pemilihan jenis antibiotik abses gigi yang tepat dibutuhkan agar penggunaan antibiotik menjadi rasional dan efektif..

Gambaran realisasi kunjungan rawat jalan Poliklinik gigi dan mulut di RSUD Dr.Moewardi Surakarta di tahun 2022 sebesar 2.635 dengan pencapaian sampai dengan 43,92% .Sedangkan laporan poli gigi dan mulut tahun 2023 meningkat sebesar 59,49% yang berdampak negatif

Melihat permasalahan di atas, peneliti ingin berkontribusi dalam dalam upaya mengetahui Efektivitas Perbandingan Antibiotika pada

pasien abses gigi salah satu Rumah Sakit yang berada di Surakarta serta mengetahui.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana gambaran deskripsi pemberian resep obat antibiotik pada pasien Abses gigi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta ?
2. Jenis antibiotika apa yang paling banyak digunakan pada pasien abses gigi?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan obat antibiotik pada pasien abses gigi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Tujuan dari penelitian, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui Jenis antibiotika apa saja yang digunakan dalam pengobatan pasien abses gigi
2. Mengetahui jenis antibiotika apa yang paling banyak digunakan dalam abses gigi
3. Mengetahui efektifitas antibiotika yang paling banyak digunakan dalam pengobatan pasien abses gigi

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Mengetahui informasi dan masukan tentang Efektivitas Antibiotika pada pasien Abses Gigi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

Mengetahui dan meningkatkan pelayanan mutu kesehatan Efektivitas Antibiotika pada pasien Abses Gigi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta

2. Manfaat Bagi Peneliti

Mengetahui efektivitas penggunaan antibiotika pada pasien abses gigi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

Mengetahui dan mampu mempraktekkan teori yang diajarkan selama masa perkuliahan dan menerapkannya ke dunia kerja.